

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti peroleh dari kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan, dan setelah dilakukan analisis- analisis yang ada, tentang penerapan peningkatan ibadah siswa di MI Margomulyo, dalam hal ibadah shalat dhuha, tadarus Al-Qur'an, dan Tahfidz Qur'an adalah sebagai berikut:

1. Strategi guru dalam memperkuat kualitas ibadah mahdhah siswa dalam shalat dhuha, tadarus Al-Qur'an, dan tahfidz Qur'an di MI Margomulyo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek

Strategi guru dalam memperkuat kualitas ibadah di madrasah ini menggunakan strategi pembelajaran ekspositori yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal. Namun sebelum menerapkan strategi tersebut, pihak sekolah atau bapak ibu guru melakukan beberapa hal penting, yang pertama menggunakan sosialisasi baik pada wali siswa maupun pada siswa nya sendiri. Yang kedua sedikit memberikan arahan pada siswa tentang kegiatan yang akan di laksanakan. Yang tiga mengajak siswa untuk praktik secara langsung. Dan yang keempat melakukan pembiasaan ibadah setiap pagi.

Untuk penerapan strategi dala memperkuat kualitas ibadah mahdhah siswa yakni sebagai berikut:

a. Dalam pembiasaan shalat dhuha

Strategi yang dilakukan bapak/ibu guru dalam mengajak siswa mau mengikuti penerapan peningkatan ibadah dalam hal shalat dhuha ini awalnya dengan memberikan materi kepada siswa terkait shalat dhuha yang disisipkan pada materi pembelajaran fiqih, lalu mereka di ajari praktik langsungnya, kemudian diadakan pembiasaan setiap pagi untuk menerapkannya. Pada awalnya siswa sedikit terpaksa, karena waktu masih awal diadakannya kegiatan ini siswa menunggu perintah kalau belum di tegur bapak/ibu guru mereka belum siap untuk mengikuti shalat dhuha. Namun setelah terbiasa mereka tidak perlu ditegur, karena mereka sudah persiapan sendiri saat bel masuk berbunyi.

b. Dalam pembiasaan tadarus Al-Qur'an

Dalam pembiasaan kegiatan tadarus ini awalnya untuk membuat siswa tertarik tidaklah mudah. Guru memperkenalkan kegiatan baca Al-Qur'an tersebut disisipkan pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits terlebih dahulu, dengan membaca ayat-ayat yang ada dalam Lembar Kerja Siswa, kemudian guru menerangkan tentang keutamaan membaca Al-Qur'an dan banyak sekali manfaat yang akan diperoleh untuk seseorang yang mau membaca Al-Qur'an. Kemudian setelah adanya pemberian materi tersebut siswa di ajak Pratik langsung secara bergantian untuk membaca Al-Qur'an. Selanjutnya kegiatan tersebut di biasakan setiap paginya agar siswa terbiasa membaca Al-Qur'an

setiap hari. Selang beberapa lama siswa menjadi terbiasa melakukan pembiasaan ini. Dan lantunan bacaannya semakin baik pula.

c. Dalam pembiasaan tahfidz Qur'an

Dalam pembiasaan peningkatan tahfidz Qur'an ini terbilang masih sangat baru karena pengadaannya belum begitu lama, untuk membuat siswa tertarik mengikuti kegiatan ini tidak mudah, guru harus memilih terlebih dahulu siswa yang memang tepat untuk mengikutinya dan terkait bacaannya saat membaca Al-Qur'an sudah baik. Selang beberapa lama akhirnya banyak siswa-siswa lain yang tertarik untuk mengikutinya dengan Cuma-Cuma atau bahkan dengan kemauan orangtuanya. Untuk sejauh ini sudah ada beberapa siswa yang sudah hafal juz 30 dan memulai untuk hafalan dari juz 1. Dengan adanya kegiatan ini Madrasah sudah berhasil mencetak calon generasi muda penghafal Al-Qur'an.

Segala penerapan peningkatan ibadah yang di laksanakan di madrasah ini sudah biasa di terapkan setiap harinya. Baik itu saat siswa di sekolah maupun saat di rumah. Kegiatan ibadah yang di lakukan oleh siswa baik di rumah maupun di sekolah akan di catat dalam buku komunikasi siswa MI Margomulyo. Jadi baik di rumah maupun di sekolah siswa di harapkan tetap melakukan ibadah dengan baik dan juga tertib agar kualitas ibadah mereka semakin meningkat. Dengan adanya buku komunikasi ini kejujuran siswa sangatlah diperlukan.

2. Dampak penerapan ibadah mahdhah siswa dalam shalat dhuha, tadarus Al-Qur'an, dan tahfidz Qur'an di MI Margomulyo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.

Dalam setiap segala kegiatan yang di terapkan dimanapun pasti akan ada suatu dampak yang timbul, baik dampak positif maupun dampak negatif. Begitu juga dengan kegiatan peningkatan ibadah di MI Margomulyo ini juga terdapat dampak yang muncul, walaupun dari segi pemahamannya pastinya penerapan peningkatan ibadah itu akan banyak menghasilkan dampak positif, tapi tetap saja masih terdapat dampak negatif walaupun tidak terlalu menonjol.

Untuk dampak positif yang dihasilkan dari penerapan peningkatan ibadah tersebut yakni, siswa menjadi semakin rajin beribadah baik di sekolah maupun di rumah karena memang sudah terbiasa. Dengan rajin ibadah siswa juga semakin baik kualitas ibadahnya misal dalam gerakan shalat, bacaan shalat dan juga dalam hal membaca Al-Qur'an siswa semakin tartil membacanya.

Sedangkan untuk dampak negatif yang di hasilkan dari peningkatan ibadah tersebut adalah seperti, saat kegiatan peningkatan ibadah yang dilaksanakan di sekolah misalnya dalam kegiatan shalat dhuha, ada beberapa siswa yang merasa bosan melaksanakannya karena setiap hari melaksanakannya. Tetapi tidak banyak yang seperti itu, mungkin saja hanya untuk siswa yang kelasnya masih rendah yang masih suka main-main.

## B. Saran

### 1. Untuk Kepala Sekolah

Hendaknya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk mengembangkan dan mengambil kebijakan dalam penerapan peningkatan ibadah yang ada di Madrasah ini.

### 2. Untuk Bapak/Ibu guru

Hendaknya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk bapak/ibu guru dalam meningkatkan kegiatan penerapan peningkatan ibadah di madrasah ini.

### 3. Untuk Siswa

siswa hendaknya selalu istiqamah dalam meningkatkan ibadahnya, tidak hanya saat berada di lingkungan sekolah, namun juga di luar lingkungan sekolah. Dengan harapan kegiatan peningkatan ibadah yang di kerjakan mampu menjadikan siswa menjadi penerus generasi islami.

### 4. Dan Untuk Wali Siswa

Hendaknya wali siswa selalu memberikan dorongan kepada anak-anak mereka untuk selalu rajin meningkatkan ibadah mereka bukan hanya saat di sekolah saja, tetapi juga saat siswa berada di rumah. Wali siswa juga dapat melihat anaknya rajin atau tidaknya melakukan peningkatan ibadah pada buku komunikasi siswa MI Margomulyo.

### 5. Untuk pembaca dan juga peneliti yang akan datang

Hendaknya penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan untuk mengadakan sebuah penelitian mengenai permasalahan yang berkaitan dengan peningkatan ibadah pada siswa.